

ABSTRAK

Afrianto. 2020. *Implementasi Penanaman Sikap Tenggeng Rasa Di MTs Ar-Rahmah Sungai Tabuk*. Skripsi, Jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan. Pembimbing. (I) H. Surawardi, S.Ag. M.Ag (II) Najminnur Hasanatun Nida, S.Pd.I

Penelitian ini dilatar belakangi dengan pentingnya penanaman sikap tenggang rasa pada diri seseorang sebagai bekal utama dalam berinteraksi sosial di kehidupan sehari-hari, dan untuk menyikapi perbedaan-perbedaan yang ada di lingkungan sosial agar terhindar dari permasalahan-permasalahan sosial, serta pentingnya penanaman sikap tenggang rasa kepada peserta didik di lingkungan sekolah agar terbentuk karakter yang baik dan berjiwa sosial yang tinggi. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk sikap tenggang rasa, penanaman sikap tenggang rasa, serta faktor pendukung dan penghambat sikap tenggang rasa di MTs Ar-Rahmah Sungai Tabuk.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian lapangan, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan dalam pengolahan data digunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah 1, Orang wakamad kesiswaan 1 orang, guru PPKN 1 orang dan 3 orang peserta didik di MTs Ar-Rahmah Sungai Tabuk

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa bentuk-bentuk penanaman sikap tenggang rasa di MTs Ar-Rahmah Sungai Tabuk terbagi menjadi 1) Adanya sikap saling menghargai satu sama lain 2) Menghindari sikap masa bodoh 3) Tidak mengganggu orang lain 4) Berbicara tidak menyinggung perasaan orang lain. Adapun penanaman sikap tenggang rasa di MTs Ar-Rahmah Sungai Tabuk menggunakan metode pembiasaan dan metode keteladanan. Sedangkan faktor pendukung penanaman sikap tenggang rasa di MTs Ar-Rahmah Sungai Tabuk terbagi menjadi 1) keluarga 2) sekolah. Dan faktor penghambat penanaman sikap tenggang rasa di MTs Ar-Rahmah Sungai Tabuk adalah Ketidak mampuan siswa dalam mengontrol dan mengolah pengaruh-pengaruh negatif yang diberikan oleh lingkungan sekitar.